ABSTRAK

Ruas jalan Tempel – Pakem adalah salah satu ruas jalan Nasional yang terdapat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang mempunyai peranan penting dalam usaha pelayanan distribusi barang dan jasa. Oleh karena itu ruas jalan Nasional Tempel – Pakem perlu diuji kelaikan fungsi jalan ditinjau dari aspek teknis agar dapat diketahui kelaikannya dan mengetahui penyebab ketidaklaikan fungsi pada ruas jalan yang diteliti sehingga sapat diberikan tindak lanjut jika ruas jalan tersebut belum memenuhi kategori laik gungsi tanpa syarat.

Analisis uji laik fungsi jalan dilakukan dengan mengukur penyimpangan kondisi di lapangan terhadap standar teknis (deviasi), meliputi: (1) teknis geometrik jalan, (2) teknis struktur perkerasan jalan, (3) teknis struktur bangunan pelengkap jalan, (4) teknis pemanfaatan ruang bagian – bagian jalan, (5) teknis penyelenggaraan dan rekayasa lalu lintas, (6) teknis perlengkapan jalan yang terkait langsung dengan pengguna jalan, (7) teknis perlengkapan jalan yang tidak terkait dengan pengguna jalan. Metode yang digunakan adalah dengan cara menentukan pembagian segmen ruas jalan yang mengacu pada lampiran II Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 11/PRT/M/2010 tentang Tata Cara dan Persyaratan Laik Fungsi Jalan.

Hasil analisis uji laik fungsi jalan menunjukkan bahwa ruas jalan Tempel – Pakem (STA 3+850 – 6+850) termasuk dalam kategori laik fungsi bersyarat (LS) artinya ruas jalan tersebut laik untuk dioperasikan namun harus diikuti dengan perbaikan teknis yang telah direkomendasi. Secara umum penyebab ketidaklaikan fungsi jalan pada ruas jalan Tempel – Pakem adalah tidak terpenuhinya standar teknis pada aspek teknis jalan.

Kata kunci: Laik fungsi, Standar teknis, Deviasi, dan Rekomendasi

ABSTRACK

Tempel – Pakem is one of the national roads in the Province Daerah Istimewa Yogyakarta which has an important role in the development of distribution goods and service. Because of significancy, the road need to functionality examination reviewed from technical aspects, so that its well functions and to investigate the cause of worthless functions over the road, so that can to corrections if it not fulfill the category of unconditional worthy function.

The analysis test is carried out by measuring override conditions on the road against the technical standard (deviation), includes: (1) technical road geometric, (2) technical road pavement structural, (3) technical road of appendages building, (4) technical space usage of the highway's part, (5) techmical management and traffic engineering, (6) technical equipment related directly with highway users, and (7) technical equipment unrelated directly with highway users. The method used is with a decisive manner of a subdivision of a segment of the roads that refers to the annex II regulation of the Minister of public works No. 11/PRT/M/2010 on procedures and requirements worthy the function of the road.

The result of analysis of technical road show that Tempel – Pakem highway (STA 3+850 – 6+850) included in a category of worthy function conditional (LS) meaning that the roads worthy to be operated but it must be followed by technical improvements recommended. In general, the cause of worthless functions over the road is not fully technical standar of technical aspects.

Keywords: *Worthy of functions, Technical standards, Deviation, and Recommendation*